

## EDITORIAL

### FORMAT BARU JURNAL KITA

Pada tahun 2005 ini, Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan (JMPK) telah menginjak usia ke delapan. Selama delapan tahun JMPK telah rutin hadir setiap tiga bulan sekali tanpa ada jeda. Momen ini sangat penting untuk mengkaji kembali peran JMPK. Sebagai forum untuk tukar-menukar tulisan akademik, JMPK pada tahun-tahun awal lebih banyak menyajikan hasil tulisan dari Universitas Gadjah Mada. Namun pada dua tahun terakhir, dengan perubahan pada sistem sirkulasi dan dukungan dana dari Pusat Manajemen Pelayanan Kesehatan sebagai penerbit JMPK, para penulis dari luar Universitas Gadjah Mada semakin banyak mengisi. Perkembangan ini sungguh menggembirakan bagi kalangan peneliti dan ahli kebijakan dan manajemen pelayanan kesehatan.

Dipandang dari sirkulasi jurnal, ada beberapa perkembangan terbaru. Pertama seluruh dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Fakultas Kedokteran yang menekuni Manajemen/Administrasi dan Kebijakan Kesehatan di Indonesia telah menjadi pembaca JMPK. Di samping sebagai pembaca, sudah banyak yang mengirimkan artikel yang apabila dimuat tentu akan membantu untuk peningkatan karier akademik. Beberapa penulis telah mencapai jabatan akademik tertinggi (Professor) yang sebagian kumnya didapat melalui JMPK. Terbukti bahwa JMPK dapat diandalkan untuk memicu perkembangan karier akademik para dosen. Kedua para peneliti dan konsultan di berbagai lembaga penelitian juga mendapat akses untuk buletin cetak. Terlihat banyak peneliti yang sudah memberikan tulisan pada JMPK yang tentunya dapat meningkatkan karier sebagai peneliti. Ketiga, mulai tahun 2005 ini, JMPK diterbitkan dalam dua versi yaitu cetak dan elektronik melalui situs web: [www.jmpk-online.net](http://www.jmpk-online.net). Versi elektronik memuat seluruh isi JMPK sejak tahun pertama kehadirannya (1998). Dengan adanya versi elektronik ini kecepatan penyampaian JMPK menjadi semakin baik. Edisi bulan Juni harusnya dapat diakses pembaca pada

akhir bulan Juni. Dengan adanya edisi elektronik ini maka JMPK diharapkan tidak terlambat.

Tantangan berikutnya adalah bagaimana agar JMPK semakin luas dibaca oleh para pengambil kebijakan dan seluruh pihak yang terkait dengan kebijakan dan manajemen kesehatan seperti pengelola asuransi atau jaminan kesehatan dan para profesional. Untuk menjawab tantangan ini maka ada penambahan format JMPK. Ada rubrik baru yaitu Korepondensi yang akan dimulai pada tahun ini. Rubrik ini diharapkan diisi dengan pemikiran-pemikiran segar oleh para pembaca dan tanggapan-tanggapan pembaca terhadap artikel-artikel yang ditulis pada edisi sebelumnya. Pemikiran-pemikiran segar tersebut dapat dikomentari oleh para pembaca. Diharapkan dengan adanya rubrik korespondensi ini JMPK dapat semakin berfungsi sebagai media komunikasi para ahli manajemen dan kebijakan kesehatan dan dengan para pengambil kebijakan. Rubrik baru lain yang diharapkan dapat berjalan adalah *Round Table*. Diharapkan akan dimulai pada edisi ke-3 tahun ini. Rubrik ini menjadi tempat diskusi secara menarik berbagai topik yang hangat. Perubahan ketiga adalah Editorial. Sebelumnya editorial dipergunakan oleh semua orang untuk menyampaikan gagasannya. Mulai edisi ini, editorial ditulis oleh editor JMPK. Pembaca juga akan mendapat kesempatan untuk menanggapi tulisan-tulisan di JMPK melalui rubrik korespondensi.

Berbagai perkembangan baru ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas JMPK dalam pengembangan ilmu manajemen dan kebijakan kesehatan di Indonesia. Sebagaimana kita sadari bahwa saat ini belum ada suatu jaringan para dosen, peneliti, dan pengguna ilmu kebijakan dan manajemen kesehatan. Dengan jangkauan sirkulasi yang mencakup seluruh perguruan tinggi, lembaga penelitian, dan sebagian pengambil kebijakan dan pelaku di lapangan kami yakini bahwa JMPK dapat menjadi jembatan untuk jaringan informal ini (Laksono Trisnantoro, [trisnantoro@yahoo.com](mailto:trisnantoro@yahoo.com)).